

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu adalah studi kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*), ini dilakukan untuk mempelajari pada satuan sosial yaitu seperti komunitas, lembaga, kelompok, atau individu yang sedang terjadi untuk mempelajari secara intensif terhadap latar belakang, interaksi lingkungan, dan status terakhir. Studi kasus ini adalah penyelidikan pada suatu unit sosial yang mendalam sehingga dapat mengorganisasikan mengenai unit tersebut dan menghasilkan gambaran yang lengkap. Cakupan studi kasus ini bisa meliputi pada segmen tertentu, bisa pula terjadi pada seluruh siklus kehidupan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu objek penelitian yang dilakukan secara alamiah peneliti merupakan kunci dalam pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya yang bersifat induktif, dan dalam hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada makna dibanding dengan generalisasi.² Menurut *Kirk & Miller* metodologi kualitatif merupakan suatu tradisi ilmu sosial yang dalam fundamentalnya tergantung terhadap pengamatan manusia dalam peristilahan dan bahasanya itu berhubungan dengan orang-orang tersebut yang ada di dalamnya. Maka dapat diartikan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak berhubungan dengan perhitungan, tetapi ada juga penelitian kualitatif yang memerlukan angka dalam meneliti fenomena maupun gejala untuk mendeskripsikannya.³

B. Setting Penelitian

Proses penelitian praktek pemesanan barang model *dropship* yang dilakukan oleh peneliti terhadap toko *online* Pengharum Summerspring ini berlokasi di jalan Amarta 1 nomor 2, RT/RW

¹ Saifuddin Azwar, 2001, "Metode Penelitian", *Pustaka Belajar*, Yogyakarta 8

² Sugiyono, 2005, "Memahami Penelitian Kualitatif", *Alfabeta*, Bandung 1

³ Pupu Saeful Rahmat, 2009, "Penelitian Kualitatif", *Universitas Brawijaya*, Malang 2-6

01/06, Perumnas Gerbang Harapan, Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan karena toko *online* Pengharum Summerspring merupakan salah satu toko yang menggunakan sistem dropship, sehingga ini berkaitan dengan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Maksud dari subjek penelitian yaitu merupakan sebuah kesimpulan yang akan diambil dalam proses penelitian, didalamnya terdapat seorang narasumber. Proses melakukan penelitian ini narasumber akan memberikan berbagai informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁴ Dalam melakukan penelitian praktik jual beli dropship dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah, yang menjadi subjek penelitian tersebut adalah Dody Fajar Ramadhan selaku pemilik toko *Online* Pengharum Summerspring.

D. Sumber Data

Penentuan hukum akan menjadi persoalan pada praktik bagaimana pemesanan barang dengan model dropship di toko *online* Pengharum Summerspring akan menjadi fokus penelitian kali ini. Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa sumber, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer atau bisa disebut dengan data tangan pertama merupakan proses penelitian yang dilakukan secara langsung dalam mendapatkan data menggunakan alat pengukuran atau mengambil data pada subjek secara langsung sebagai sumber informasi yang sedang dicari.⁵

Dalam melakukan penelitian kali ini peneliti melakukan pengambilan data secara kualitatif. Sehingga untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap pemilik toko *Online* Pengharum Summerspring untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau bisa disebut dengan data tangan kedua merupakan pengambilan data yang diperoleh dari penelitian

⁴ “Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh”, Deepublish, Sabtu 30 September 2023, <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/>

⁵ Saifuddin Azwar, 2001, “Metode Penelitian”, *Pustaka Belajar*, Yogyakarta 91

terhadap pihak lain, adapun peneliti dalam penelitiannya memperoleh data tersebut secara tidak langsung.⁶ Semisal dalam mendapatkan data sekunder ini bisa didapatkan dari dokumen-dokumen, surat kabar, jurnal, buku, atau publikasi lainnya yang sesuai terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses dalam melakukan pengumpulan data terdapat berbagai cara yang bisa digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data. Data tersebut akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan. Data yang dikumpulkan haruslah data yang benar karena itu akan digunakan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan.⁷ Jika melihat dari teknik dan cara mengumpulkan data maka peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan data dari sumber untuk mendapatkan informasi secara langsung. Pewawancara adalah seorang yang mengumpulkan informasi dengan melakukan pertanyaan yang jelas terhadap responden. Responden merupakan orang yang menjawab dan menyampaikan informasi dengan jelas dan lengkap yang dibutuhkan oleh pewawancara.⁸ Peneliti akan melakukan kegiatan wawancara terhadap responden, yaitu orang yang memiliki toko *online* Pengharum Summerspring. Saat melakukan wawancara atau interview, ada beberapa macam wawancara yang dapat dilakukan:

a) Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Ini dilakukan ketika seorang pengumpul data atau peneliti terhadap informasi yang diperoleh telah mengetahuinya. Sehingga dalam melakukan Wawancara terstruktur ini peneliti telah melakukan persiapan pada pertanyaan dan dilakukan secara terstruktur dan jawabannya pun telah dipersiapkan.

⁶ Saifuddin Azwar, 2001, "Metode Penelitian", *Pustaka Belajar*, Yogyakarta 91

⁷ Riduwan, 2002, "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", *Alfabeta*, Bandung 25

⁸ Riduwan, 2002, "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", *Alfabeta*, Bandung 29

- b) Wawancara semiterstruktur (*Semistructured Interview*)
Dibandingkan dengan Wawancara terstruktur jenis wawancara ini termasuk pada kategori in-dept interview, Sehingga praktik wawancaranya lebih bebas dalam pelaksanaannya. Dalam proses ini saat melakukan wawancara peneliti diharapkan lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat pada informasi-informasi yang diperlukan.
- c) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)
Saat melakukan proses wawancara ini peneliti tidak memerlukan pedoman yang secara sistematis dan lengkap saat melakukan pengumpulan data. Peneliti hanya akan menggunakan pedoman wawancara secara garis besar dalam permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan penelitian yang mengamati secara langsung terhadap objek dari dekat untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan.¹⁰ Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati dan juga mencatat pada beberapa persoalan terkait dengan toko *online* Pengharum Summerspring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tujuan dalam memperoleh data secara langsung pada tempat penelitian seperti buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan berbagai data yang relevan terhadap penelitian.¹¹ peneliti akan melakukan dokumentasi beberapa foto secara langsung ketika melakukan wawancara dan observasi terhadap toko *online* Pengharum Summerspring.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti akan melakukan pengujian keabsahan terhadap data yang telah dikumpulkan, diantaranya:

⁹ Sugiyono, 2005, "Memahami Penelitian Kualitatif", *Alfabeta, Bandung* 73-74

¹⁰ Riduwan, 2002, "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", *Alfabeta, Bandung* 30

¹¹ Riduwan, 2002, "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", *Alfabeta, Bandung* 31

1. **Perpanjangan Pengamatan**

Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi pada narasumber yang lama maupun yang baru ditemui sehingga hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi semakin erat semakin akrab dan terbuka dan saling mempercayai satu sama lain sehingga antara peneliti dan narasumber tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. **Meningkatkan Ketekunan**

Dalam melakukan penelitian dilakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan melakukan ini maka data dapat dipastikan juga pada urutan peristiwa bisa terekam secara pasti dan sistematis.

3. **Triangulasi**

Dalam melakukan pengujian kredibilitas triangulasi dapat diartikan mengecek data berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. **Analisis Kasus *Negative***

Peneliti mencari data yang berbeda yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila dalam melakukan analisis kasus negatif ini tidak ditemukan data yang bertentangan maka data yang telah ditemukan dapat dipercaya.

5. **Mengadakan Member Check**

Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang telah diberikan pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh peneliti terhadap pemberi data. Jika data yang ditemukan sama seperti para pemberi data maka data tersebut dapat dipercaya. Apabila data yang ditemukan tidak sesuai dengan para pemberi data tersebut maka peneliti dapat menyesuaikan temuannya sesuai dengan para pemberi data.¹²

G. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses dalam menyusun dan mencari dengan sistematis data yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Ini dideskripsikan menjadi kategori yang dijabarkan, melakukan sintesa, dan menyusun menjadi pola. Sehingga memilih sesuatu yang penting untuk dapat dipelajari dan kesimpulan-kesimpulan dapat dipahami diri sendiri

¹² Sugiyono, 2005, "Memahami Penelitian Kualitatif", *Alfabeta, Bandung* 122-129

maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan telah dilakukan penelitian analisis data. Untuk memfokuskan penelitian analisis sudah dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Data tersebut sifatnya sementara dan ini dapat berkembang lebih jauh setelah peneliti terjun langsung ke lapangan.¹³ dalam hal ini mendeskripsikan yang ada dengan data yang telah dilakukan oleh toko *online* Pengharum Summerspring yang didapat dengan cara menganalisis mencatat dan memberikan penelitian.

2. Analisis Data di Lapangan *Model Miles and Huberman*

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan saat mengumpulkan data sedang berlangsung dan setelah menyelesaikan pengumpulan data pada periode tertentu. Menurut *Miles and Huberman* (1984), aktivitas saat melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing verification*.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini berarti merangkum memilih hal yang pokok memfokuskan yang penting mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi atau dirangkum bisa memberikan gambaran yang jelas dan peneliti dapat terbantu dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam menyajikan data dilakukan dengan uraian yang singkat bagan hubungan antarkategori flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif saat menyajikan data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif

c) *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah didapatkan merupakan sifat sementara sehingga

¹³ Sugiyono, 2005, "Memahami Penelitian Kualitatif", *Alfabeta, Bandung* 90

akan berubah apabila tidak menemukan bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang sudah didapatkan sesuai dengan bukti yang telah didapatkan ketika peneliti terjun ke lapangan, maka itu merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, 2005, “Memahami Penelitian Kualitatif”, *Alfabeta, Bandung* 87-99